

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENCERITAKAN PENGALAMAN MELALUI METODE DRILL KELAS III SDN 012 KABUN KABUPATEN ROKAN HULU

Oleh

Untung Sugianto

Guru SD Negeri 012 Kabun Rokan Hulu

untungsugianto@gmail.com

Article History

Received : Desember 2017

Accepted : Februari
2018

Published : Maret 2018

Keywords

*Classroom action
research, drill mentod*

Abstract

Classroom Action Research was conducted in class III Elementary School 012 Kabun Rokan Hulu. Classroom Action Research was started on 17 to 29 October 2016. Methods of data collection used in this study is non-test and test.

The results of teacher observation showed a good improvement and change from cycle I of meeting I up to II cycle of meeting II, that is from 78, 84, 90 up to 96. Learning outcomes show a good improvement and change from cycle I of meeting I up to II meeting cycle II, from 71, 78, 85 to reach 94.

Abstrak

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas III SD Negeri 012 Kabun Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian Tindakan Kelas ini mulai dilaksanakan pada tanggal 17 sampai dengan 29 Oktober 2016. Adapun metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah non tes dan tes.

Hasil observasi guru menunjukkan peningkatan dan perubahan yang baik dari siklus I pertemuan I sampai dengan siklus II pertemuan II, yaitu dari 78, 84, 90 hingga mencapai 96. Hasil pembelajaran menunjukkan peningkatan dan perubahan yang baik dari siklus I pertemuan I sampai dengan siklus II pertemuan II, yaitu dari 71, 78, 85 hingga mencapai 94.

A. Pendahuluan

Bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran yang wajib diajarkan di Sekolah. Mata pelajaran ini merupakan alat untuk mempelajari pelajaran lainnya. Kemampuan menguasai pelajaran ini sangat berpengaruh pada penguasaan pengetahuan dan pelajaran lainnya. Oleh karena itu, siswa sekolah khususnya sekolah dasar agar menguasai pelajaran ini.

Mata pelajaran bahasa Indonesia terdiri dari empat aspek keterampilan atau disebut standar kompetensi yaitu : mendengarkan atau menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan yang satu dengan yang lainnya saling mempengaruhi. Standar kompetensi menulis misalnya, sangat dipengaruhi standar membaca, menyimak dan berbicara. Artinya seseorang akan menulis mendapatkan bahan dari membaca, mendengar dan berbicara. Begitu juga dengan aspek lain, tidak dapat berdiri sendiri tanpa dukungan standar lainnya. Keempat standar tersebut sebenarnya adalah satu atau disebut catur tunggal.

Berbicara adalah salah satu keterampilan dalam mempelajari bahasa

Indonesia di sekolah dasar. Keterampilan ini sangat penting karena merupakan pengetahuan dasar, dan keterampilan inilah yang pertama kali dipelajari siswa begitu masuk Sekolah Dasar. Begitu pentingnya kegiatan ini, sehingga ada image di kalangan siswa, masyarakat dan bahkan guru bahwa siswa paling lancar berbicara merupakan siswa yang paling pintar.

Slamet (2008:32) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki kemampuan berbicara akan lebih mudah menyampaikan ide atau gagasan kepada orang lain, keberhasilan menggunakan ide itu sehingga dapat diterima oleh orang lain yang mendengarkan atau yang diajak bicara. Sebaliknya seseorang yang kurang memiliki kemampuan berbicara akan mengalami kesulitan dalam menyampaikan ide gagasan kepada orang lain.

Berdasarkan hasil pengamatan selama peneliti bertugas di SD Negeri 012 Kabun khususnya menanggapi cerita melalui lisan sebagai berikut :

1. Dari 20 siswa, hanya sebagian kecil yang dapat menceritakan

pengalamannya dengan pilihan kata yang baik dan beruntut.

2. Kurangnya keingintahuan siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru.

Berdasarkan masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan sebagai upaya perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul: “ Peningkatan kemampuan menceritakan pengalaman melalui metode drill siswa kelas III di SD Negeri 012 Kabun Kabupaten Rokan Hulu”.

B. Metode Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas III SD Negeri 012 Kabun Kabupaten Rokan Hulu. Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah non tes dan tes. Metode analisis data proses pembelajaran yang penulis lakukan mengacu kepada lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa metode tersebut adalah metode observasi. Tes kemampuan hasil pembelajaran menceritakan pengalaman dianalisis dari aspek :

- a. Menentukan pilihan kata yang tepat diberi skor 50.

- b. Menentukan kalimat yang tidak runtut diberi skor 30.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A). Hasil Penelitian

1. Siklus I Pertemuan 1

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan perbaikan siklus I pertemuan I penulis mempersiapkan silabus. Silabus adalah rencana pembelajaran pada satu kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber bahan / alat belajar.

Setelah menyiapkan silabus, langkah selanjutnya penulis menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran meliputi: alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, penilaian dan kriteria penilaian.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan Siklus I Pertemuan I dilakukan pada jam pelajaran ketiga dan keempat. Keterampilan berbahasa yang diajarkan adalah kemampuan menceritakan pengalaman. Siswa

diharapkan mampu menceritakan pengalaman sesuai dengan tujuan yang telah disusun dalam kompetensi pembelajaran Bahasa Indonesia. Semua siswa hadir untuk mengikuti proses pembelajaran. Pembelajaran diawali dengan salam dan do'a. Setelah itu guru membuka pelajaran dengan mengadakan apersepsi dan menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai.

c. Observasi Guru

Observasi dilaksanakan dengan mengobservasi guru yang dilakukan oleh observer .

d. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan setelah selesai pembelajaran dan hasil pembelajaran. Dalam evaluasi ini, penulis menggunakan skor penilaian. Adapun uraian aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I adalah sebagai berikut.

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
2. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.
3. Menyimak materi pembelajaran yang diberikan guru.
4. Mengerti tentang jenis tugas yang diberikan guru.

e. Refleksi

Setelah melaksanakan pembelajaran siklus I pertemuan I maka penulis mengadakan konsultasi dengan teman sejawat. Adapun catatan bahwa pembelajaran sudah menunjukkan peningkatan baik dalam pembelajaran maupun hasil yaitu rata-rata dicapai 71, tapi penulis masih belum puas karena masih ada 6 siswa yang masih mendapat nilai di bawah KKM, maka penulis akan mengadakan pelaksanaan siklus berikutnya, dengan catatan metodenya masih sama tapi penulis akan terfokus pada anak yang nilainya masih rendah dan memfasilitasi anak yang kurang/belum tuntas.

2. Siklus II Pertemuan II

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan perbaikan Siklus II Pertemuan II penulis mempersiapkan silabus. Silabus adalah rencana pembelajaran pada satu kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber bahan / alat belajar.

Setelah menyiapkan silabus, langkah selanjutnya penulis menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran meliputi: alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, penilaian dan kriteria penilaian.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II pertemuan II dilakukan pada jam pelajaran ketiga dan keempat. Keterampilan berbahasa yang diajarkan adalah kemampuan menceritakan pengalaman. Siswa diharapkan mampu menceritakan pengalaman sesuai dengan tujuan yang telah disusun dalam kompetensi pembelajaran Bahasa Indonesia. Semua siswa hadir untuk mengikuti proses pembelajaran. Pembelajaran diawali dengan salam dan do'a. Setelah itu guru membuka pelajaran dengan mengadakan apersepsi dan menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai.

Kemudian guru memilih sebuah cerita yang cukup menarik dan tidak perlu panjang dan memperkenalkan cerita itu kepada siswa. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan-

pertanyaan siswa yang belum memahami pelajaran. Setelah dianggap cukup, guru membagi cerita kepada siswa. Setelah membaca cerita, guru mengakhiri proses dengan bertanya kepada siswa apa yang ada dalam cerita sederhana tersebut. Selama proses pembelajaran, guru melakukan observasi dan evaluasi, kemudian menganalisis hasil pembelajaran. Setelah dianggap cukup, guru dan siswa-siswa membuat kesimpulan dari materi yang disampaikan. Guru menutup pelajaran dengan berdo'a bersama.

c. Observasi Guru

Observasi dilaksanakan dengan mengobservasi guru yang dilakukan oleh observer.

d. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan setelah selesai pembelajaran dan hasil pembelajaran. Dalam evaluasi ini, penulis menggunakan skor penilaian. Adapun uraian aktivitas siswa pada siklus II pertemuan II adalah sebagai berikut.

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
2. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.

3. Menyimak materi pembelajaran yang diberikan guru.
4. Mengerti tentang jenis tugas yang diberikan guru.

e. Refleksi

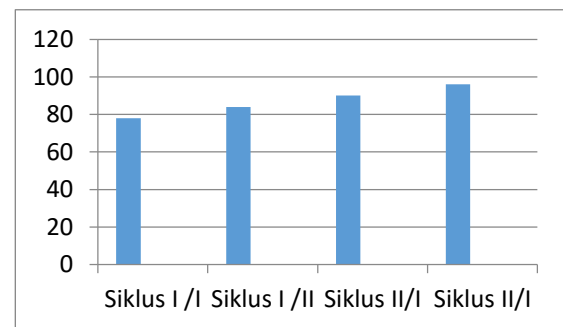
Setelah melaksanakan pembelajaran siklus II pertemuan II maka penulis masih tetap mengadakan konsultasi dengan teman sejawat. Adapun catatan bahwa pembelajaran sudah menunjukkan peningkatan baik dalam pembelajaran maupun hasil yaitu rata-rata yang dicapai 94, maka pada siklus II pertemuan II pembelajaran menceritakan pengalaman secara baik dan runtut dianggap berhasil.

B). Pembahasan

Dari penelitian yang dilakukan penulis selama Siklus I Pertemuan I sampai dengan Siklus II Pertemuan II didapat hasil penelitian baik observasi guru maupun hasil pembelajaran terhadap siswa. Dalam hasil penelitian terjadi peningkatan yang signifikan. Hasil observasi guru dapat dilihat pada diagram sebagai berikut. Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa hasil

observasi guru menunjukkan peningkatan dan perubahan yang baik dari siklus I pertemuan I sampai dengan siklus II pertemuan II, yaitu dari 78, 84, 90 hingga mencapai 96.

Sedangkan untuk hasil pembelajaran siswa dari siklus I pertemuan I sampai dengan Siklus II pertemuan II dapat dilihat pada diagram sebagai berikut.



Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa hasil pembelajaran menunjukkan peningkatan dan perubahan yang baik dari siklus I pertemuan I sampai dengan siklus II pertemuan II, yaitu dari 71, 78, 85 hingga mencapai 94.

D. Kesimpulan dan Saran

1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menceritakan pengalaman melalui metode drill siswa

kelas III SD Negeri 012 Kabun Kabupaten Rokan hulu. Setelah penulis melakukan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa metode drill efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menceritakan pengalaman, karena metode ini mampu mengubah model pembelajaran yang tadinya anak tidak tertarik dalam pembelajaran, dengan diterapkannya metode drill anak lebih bersemangat dalam menceritakan pengalaman. Dengan metode ini dapat mengubah nilai anak yang tadinya di bawah KKM dapat meningkat menjadi di atas KKM.

Selama pembelajaran, kerja sama anak lebih meningkat dan dapat menceritakan pengalamannya dengan baik dan runtut. Teman sejawat juga memberi respon positif karena selama menjadi observer dapat menambah pengalaman untuk dimasa yang akan datang apabila mau melakukan penelitian juga.

2. Saran

Bagi guru hendaknya dapat melakukan penelitian secara kontinu atau terus menerus agar anak dapat tertarik dalam proses pembelajaran, karena dengan adanya ketertarikan anak dalam belajar, maka keberhasilan dalam proses

pembelajaran dapat dicapai semaksimal mungkin. Diharapkan anak lebih tertarik dengan metode drill ini.

Bagi sekolah agar mendorong guru untuk selalu melakukan penelitian karena disamping anak lebih semangat dalam proses pembelajaran, juga dapat membantu guru dalam proses kenaikan pangkat, serta menambah pengalaman. Semoga hasil penelitian ini dapat meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah.

Daftar Pustaka

- Bagus Putrayasa, Ida. 2006. *Tata Kalimat Bahasa Indonesia*. Bandung : Refika Aditama
- Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Djamarah dan Zein. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Safari. 2005. *Penulisan Butir Soal Berdasarkan Penilaian Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Apsi Pusat.
- Santosa, Puji, dkk. 2005. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta : UT

Slamet. 2008. *Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesiadi Sekolah Dasar*. Surakarta : Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT. Penerbitan dan percetakan UNS Press

Tarigan, Djag, dkk. 2008. *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa

Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta : Gaung Persada Press.